

ABSTRAK

E-learning Maturity Model (EMM), *Maturity Model* yang melibatkan proses dan kinerja yang tinggi terbukti berguna bagi individu dan organisasi untuk menilai sendiri tingkat kematangan dari beberapa aspek yang telah ditetapkan. *E-learning Maturity Model (EMM)* menyediakan sarana dimana lembaga dapat menilai dan membandingkan kemampuan mereka untuk secara berkelanjutan mengembangkan, menyebarkan dan mendukung *e-learning* di institusi. Secara garis besar proses EMM dibagi menjadi 5 kategori proses yaitu *learning, development, support, evaluation* dan *organisation*. Setiap kategori proses terdiri dari sub proses-sub proses yakni L1 sampai L10, D1 sampai D7, S1 sampai S6, E1 sampai E3, O1 sampai O9 yang berbeda-beda untuk tiap proses. Pada setiap sub proses terdiri dari 5 dimensi kapabilitas proses yaitu *delivery, planning, definition, management* dan *optimmisation*. Dalam penilaiannya, *E-Learning Maturity Model* menggunakan *tool* yaitu *Microsoft excel*.

Aplikasi Penilaian *E-Learning Maturity Model* Versi 2 Modul *Learning* ini untuk memudahkan institusi untuk menilai keefektifan *e-learning* yang dimiliki. Aplikasi ini merupakan aplikasi yang dapat digunakan oleh institusi mana saja yang telah memiliki akun dan *password*. Institusi yang telah terdaftar dapat mengisi pernyataan yang terdapat pada halaman pernyataan. Aplikasi ini juga menyediakan halaman grafik sehingga institusi dapat melihat perbandingan nilai yang didapatkan dari setiap pernyataan.

Dalam menghasilkan penilaian, terdapat dua kriteria penilaian, yaitu penilaian *expected* dan penilaian *current*. Penilaian *expected* adalah penilaian berdasarkan nilai yang diharapkan atau nilai standar yang *user* inginkan terhadap *e-learning* yang sedang dinilai. Penilaian *current* adalah penilaian berdasarkan kondisi yang sebenarnya dari *e-learning* yang sedang dinilai.

Kata Kunci: Aplikasi *e-Learning Maturity Model* Versi 2 Modul *Learningt*, *e-Learning*, *E-Learning Maturity Model*.

ABSTRACT

E-learning Maturity Model (EMM), which involves a process maturity model and high performance proved to be useful for individuals and organizations to self-assess the maturity level of some of the aspects that have been set. E-learning Maturity Model (EMM) provides a means by which institutions can assess and compare their capability to sustainably develop, deploy and support e-learning in the institution. Broadly speaking EMM process is divided into 5 categories, namely the process of learning, development, support, evaluation and organization. Each category consists of the sub-sub-process process (L1 to L10, D1 to D7, S1 to S6, E1 to E3, O1 to O9) different for each process. In each sub-process consists of five dimensions, namely delivery process capability, planning, definition, management and optimisation. In its judgment, the E-Learning Maturity Model using tools ie Microsoft Excel.

Application Assessment E-Learning Maturity Model Version 2 Learning Modules is to facilitate institutions to assess the effectiveness of e-learning that is owned. This application is an application that can be used by any institution that already has an account and a password. Institutions which have registered to fill the statements contained in the declaration page. This application also provides a page of graphs so that the institution can see a comparison of the values obtained from each statement.

In producing the assessment, there are two criteria, namely the assessment of current and expected assessment. Assessment is an assessment based on the expected value of the expected or standard value that the user wants to – e-learning is being assessed. Current assessment is an assessment based on the actual condition of e-learning is being assessed.

Keywords: Application of e-Learning Maturity Model Version 2 Module Support, E-Learning, E-Learning Maturity Model.